

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ditemukan 15 jenis tumbuhan obat yang terdapat di Kawasan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan memiliki kandungan dan manfaat yang dapat digunakan sebagai obat, dari tumbuhan tersebut diperoleh 4 jenis tumbuhan obat yang berpotensi sebagai antikanker. Adapun jenis-jenis tumbuhan tersebut yaitu Jambu biji merah (*Psidium guajava L.*), Manggis (*Garcinia mangostana L.*), Salam (*Syzygium polyanthum [Wight.] Walp.*) dan Sirsak (*Annona muricata Linn.*).
2. Uji fitokimia pada ekstrak etanol golongan senyawa yang menunjukkan keberadaan golongan senyawa alkaloid, flavonoid, fenolik, terpenoid, steroid dan saponin, dari empat jenis tumbuhan obat yang berpotensi antikanker memiliki senyawa metabolit sekunder adalah daun Jambu biji merah (*Psidium guajava L.*), senyawa metabolit sekunder yang dihasilkan pada daun jambu biji merah yaitu mengandung alkaloid, flavonoid, fenolik, steroid dan saponin. Senyawa metabolit sekunder kulit buah Manggis mengandung alkaloid (dragendorff dan mayer), flavonoid dan steroid. Senyawa metabolit sekunder daun salam yaitu alkaloid (dragendorff dan wagner), flavonoid, fenolik, steroid dan saponin. Senyawa metabolit sekunder daun sirsak yaitu alkaloid, flavonoid, fenolik, steroid dan saponin.
3. Empat jenis tumbuhan tersebut didapatkan hasil toksisitas yaitu <30 ppm. Tumbuhan manggis sebesar 5,2364 ppm, jambu biji merah 12,5789 ppm, sirsak 19,2554 ppm dan salam 20,4521 ppm. Mekanisme kematian larva *Artemia salina* kemungkinan benar berhubungan dengan adanya senyawa metabolit sekunder golongan alkaloid, flavonoid, fenolik, terpenoid, steroid dan saponin dari setiap tumbuhan yang bersifat toksik.

1.2 Saran

Pemanfaatan tumbuhan obat di Kawasan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan masih sangat sedikit dengan potensi tumbuhan obat pada tingkatan pemanfaatan

untuk obat antikanker, seharusnya masyarakat memanfaatkan potensi tumbuhan obat untuk keperluan pribadi maupun dikelola dan dijadikan bisnis sebagai penambah penghasilan masyarakat sekitar, namun harus memenuhi izin dari pihak pengelola Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan kerinci.